

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini meliputi *Non-Performing Loan* (NPL), *Return on Equity* (ROE), dan harga saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2025. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan.

NPL digunakan untuk mengukur tingkat risiko kredit yang dihadapi bank, yang tercermin dari proporsi kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan. Rasio ini menunjukkan kualitas aset produktif bank dan tingkat kesehatan dalam pengelolaan kredit. Semakin tinggi NPL, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan, yang dapat memengaruhi persepsi investor.

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. ROE yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan berpotensi meningkatkan kepercayaan investor.

Harga saham digunakan sebagai indikator nilai perusahaan di pasar modal. Pergerakan harga saham mencerminkan respons investor terhadap informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, perubahan pada NPL dan ROE diperkirakan akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

3.1.1 Profil Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1946. BNI dikenal sebagai bank komersial pertama yang dimiliki pemerintah setelah kemerdekaan Indonesia. Sejak awal berdirinya, BNI memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional melalui penyediaan layanan perbankan bagi berbagai sektor.

Seiring perkembangan industri keuangan, BNI bertransformasi menjadi bank modern yang menyediakan layanan perbankan secara menyeluruh. Kegiatan usahanya mencakup segmen ritel, usaha kecil dan menengah, hingga korporasi. BNI juga aktif dalam pembiayaan sektor produktif serta perdagangan internasional, sehingga memiliki posisi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

BNI berstatus sebagai perusahaan terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten BBNI. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, mayoritas saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Struktur kepemilikan ini memperkuat peran BNI tidak hanya sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai agen pembangunan yang mendukung berbagai program pemerintah.

Dalam operasionalnya, BNI memiliki jaringan layanan yang luas, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Layanan tersebut mencakup kantor cabang, kantor cabang pembantu, serta layanan digital seperti mobile banking dan internet banking. Selain itu, BNI juga didukung oleh perusahaan anak yang bergerak di

berbagai sektor jasa keuangan, sehingga mampu memperluas sumber pendapatan dan meningkatkan daya saing.

Kinerja keuangan BNI menunjukkan dinamika yang menarik untuk diteliti, terutama dalam aspek risiko dan profitabilitas. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) mencerminkan tingkat risiko kredit yang dihadapi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Kedua rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Pergerakan rasio tersebut diperkirakan memiliki keterkaitan dengan fluktuasi harga saham, sehingga menjadikan BNI sebagai objek penelitian yang relevan dalam menganalisis pengaruh NPL dan ROE terhadap harga saham.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;

Menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan. Visi ini mencerminkan komitmen BNI untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, menjaga kinerja perusahaan agar tetap sehat dan kompetitif, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui visi tersebut,

Misi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;

1. Menyediakan layanan perbankan yang unggul dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah di berbagai segmen, baik ritel, usaha kecil dan menengah, maupun korporasi.

2. Mengoptimalkan kualitas aset dan menjaga tingkat risiko kredit melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, guna memastikan stabilitas kinerja keuangan perusahaan.
3. Meningkatkan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan melalui pengelolaan modal yang efisien dan produktif.
4. Memberikan pelayanan prima berbasis teknologi digital dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan berorientasi pada kinerja.
5. Menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik.
6. Menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, pemerintah, dan masyarakat luas.
7. Mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui pembiayaan sektor produktif dan peningkatan inklusi keuangan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh antara variabel *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2016–2025. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara numerik serta pengujian hipotesis melalui analisis statistik.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu,

dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random sampling*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020: 23).

Pendekatan ini relevan digunakan karena variabel dalam penelitian, yaitu NPL, ROE, dan harga saham, merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif dan dapat diukur secara objektif. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan serta publikasi resmi pasar modal, sehingga memungkinkan dilakukan analisis yang sistematis, terstruktur, dan dapat diuji secara empiris.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan NPL, ROE, dan harga saham selama periode penelitian. Dengan metode ini, peneliti dapat menjelaskan kondisi aktual dari masing-masing variabel secara faktual dan sistematis.

Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh NPL dan ROE terhadap harga saham. Metode ini dilakukan melalui pengolahan data statistik sehingga dapat diketahui hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Adapun penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji teori melalui pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistik (Sugiyono, 2020: 147).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan kondisi variabel yang diteliti, tetapi juga menganalisis hubungan sebab-akibat antara NPL dan ROE terhadap harga saham secara empiris. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kesimpulan yang objektif, sistematis, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan studi pustaka. Pemilihan kedua teknik ini didasarkan pada kebutuhan penelitian yang menuntut data historis yang valid, terstruktur, dan dapat diuji secara empiris.

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan dan laporan publikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2012–2025. Data juga diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan platform resmi pasar modal yang menyediakan informasi harga saham. Data yang dikumpulkan mencakup *Non-Performing Loan* (NPL), *Return on Equity* (ROE), dan harga saham.

Teknik dokumentasi memberikan keunggulan dalam hal akurasi dan konsistensi data karena bersumber dari dokumen resmi yang telah diaudit. Teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis *time series* secara sistematis. Penggunaan data sekunder seperti ini umum dalam penelitian kuantitatif karena efisien dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (Sugiyono, 2020).

Selain itu, penelitian ini menggunakan studi pustaka untuk memperkuat landasan teoritis. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah buku teks, jurnal

ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan. Fokus kajian meliputi konsep NPL, ROE, harga saham, serta hubungan antar variabel dalam perspektif teori keuangan.

Studi pustaka membantu peneliti dalam membangun kerangka konseptual, merumuskan hipotesis, serta memberikan dasar interpretasi hasil penelitian. Dengan pendekatan ini, analisis yang dihasilkan menjadi lebih terarah dan memiliki dasar akademik yang kuat (Sujarweni, 2021).

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka sehingga dapat diukur, diolah, dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Data kuantitatif dipilih karena mampu memberikan hasil yang objektif serta mendukung pengujian hipotesis secara empiris. Dalam penelitian ini, data kuantitatif mencakup variabel *Non-Performing Loan* (NPL), *Return on Equity* (ROE), dan harga saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2012–2025.

Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada *filsafat positivisme* yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dan analisis data numerik. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020 ;16-17). Dengan demikian, pendekatan kuantitatif dinilai sesuai karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan dependen secara terukur dan sistematis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *time series*, yaitu data yang disusun berdasarkan urutan waktu selama sepuluh tahun pengamatan. Penggunaan data *time series* memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, serta fluktuasi variabel dari waktu ke waktu. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan dasar yang kuat dalam menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel secara lebih akurat.

Adapun data yang digunakan meliputi:

- *Non-Performing Loan (NPL)*, yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah dan mencerminkan kualitas aset serta risiko kredit bank;
- *Return on Equity (ROE)*, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki;
- Harga saham (*Closing Price*) , yang mencerminkan nilai perusahaan di pasar serta respons investor terhadap informasi kinerja keuangan.

Ketiga variabel tersebut dipilih karena memiliki hubungan yang erat dalam menjelaskan kondisi fundamental perusahaan perbankan. NPL merepresentasikan aspek risiko, ROE mencerminkan profitabilitas, sedangkan harga saham mencerminkan persepsi pasar. Kombinasi ketiganya memberikan gambaran yang komprehensif dalam menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain yang telah mengolah dan mempublikasikannya. Data sekunder umumnya berasal dari dokumen resmi, laporan perusahaan, publikasi lembaga, serta sumber akademik yang relevan. Data

sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara seperti arsip, laporan, dan dokumen yang telah tersedia (Sugiyono, 2013:141).

Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini memiliki beberapa keunggulan. Data bersifat objektif karena telah melalui proses audit dan verifikasi. Data juga tersedia secara historis sehingga memungkinkan analisis jangka panjang. Selain itu, data sekunder lebih efisien dalam hal waktu dan biaya dibandingkan dengan pengumpulan data primer.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2012–2025.
- Publikasi resmi Bursa Efek Indonesia terkait data harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2012–2025.
- Laporan statistik perbankan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Jurnal ilmiah dan literatur akademik yang relevan sebagai landasan teoritis dan pembanding hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, dan mengolah data yang bersumber dari dokumen resmi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Studi dokumentasi dipilih karena mampu menyediakan data yang lengkap, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang konsisten dan relevan dengan variabel penelitian. Data yang terkumpul kemudian

diolah menggunakan metode statistik untuk menghasilkan temuan empiris yang akurat. Pendekatan ini mendukung tercapainya tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh NPL dan ROE terhadap harga saham secara objektif dan berbasis data.

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan data harga saham tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dipublikasikan secara resmi di pasar modal. Sasaran penelitian difokuskan pada data *Non-Performing Loan*, *Return on Equity*, dan harga penutupan saham akhir tahun selama periode 2012–2025. Pemilihan periode tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja profitabilitas terhadap pergerakan harga saham dalam kondisi ekonomi yang dinamis serta memberikan hasil yang relevan dan aktual.

3.2.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan data harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2012–2025 yang memiliki data lengkap terkait *Non-Performing Loan*, *Return on Equity*, dan harga penutupan saham akhir tahun. Kriteria kelengkapan data menjadi dasar utama agar analisis dapat dilakukan secara konsisten dan hasilnya dapat dipercaya. Dengan penentuan sampel tersebut,

penelitian ini berfokus pada data yang relevan dan valid untuk menjelaskan pengaruh NPL dan ROE terhadap harga saham secara empiris.

3.2.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan pedoman dalam melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian agar dapat dianalisis secara empiris. Menurut (Sugiyono, 2015: 90) operasionalisasi variabel menjelaskan cara mengukur variabel penelitian sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diubah menjadi indikator yang terukur. Sesuai dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh *Non-Performing Loan* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2012–2025"

Adapun operasionalisasi variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

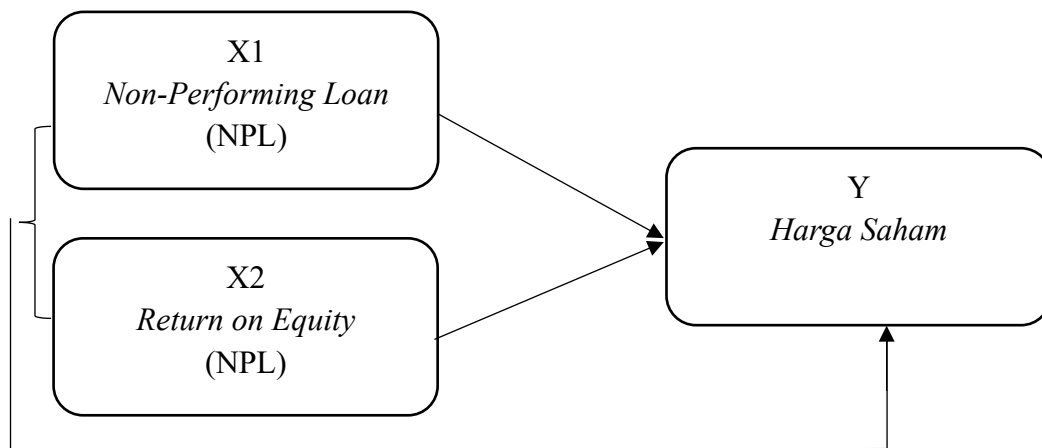
No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Rumus	Skala
1	2	3	4	5	6
1	<i>Non-Performing Loan</i> (NPL) (X1)	Rasio yang mengukur tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank, yang mencerminkan kemampuan dalam mengelola risiko kredit (Kasmir, 2020)	• Kredit bermasalah • Total kredit	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

1	2	3	4	5	6
2	<i>Return on Equity</i> (ROE) (X2)	Rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri (Hery, 2021)	• Laba bersih • Total ekuitas • Tingkat pengembalian modal	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3	Harga Saham (Y)	Nilai pasar saham yang tercermin dari harga penutupan di bursa efek yang menunjukkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan (Jogiyanto, 2021)	• Harga penutupan saham • Perubahan harga saham • Nilai pasar saham	Harga penutupan saham akhir tahun (<i>closing price</i>)	Rasio

3.2.5 Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen *Non-Performing Loan* dan *Return on Equity* terhadap variabel dependen harga saham. Model ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel profitabilitas terhadap pergerakan harga saham secara parsial maupun simultan.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 **Model Penelitian**

Model penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \alpha + \beta_1 \text{NPL} + \beta_2 \text{ROE} + \varepsilon$$

Keterangan:

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel *Non-Performing Loan*

β_2 = Koefisien regresi variabel *Return on Equity*

ε = Faktor pengganggu atau error term

3.2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data hasil penelitian menjadi informasi yang sistematis sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan secara objektif. Analisis ini bertujuan mengubah data mentah menjadi temuan yang mudah dipahami dan relevan dengan rumusan masalah penelitian. Melalui analisis data, peneliti dapat menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian secara terukur.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda karena penelitian melibatkan dua variabel independen, yaitu *Non-Performing Loan* dan *Return on Equity*, serta satu variabel dependen yaitu harga saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2012–2025. Perhitungan dan pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan *Non-Performing Loan*, *Return on Equity*, dan harga saham selama periode penelitian. Analisis ini menyajikan nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi profitabilitas dan pergerakan harga saham perusahaan.

Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh *Non-Performing Loan* dan *Return on Equity* terhadap harga saham. Model regresi ini dipilih karena penelitian mencakup lebih dari satu variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap harga saham.

Metode analisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis deskriptif
2. Uji asumsi klasik
 - Uji normalitas
 - Uji multikolinearitas
 - Uji heteroskedastisitas
 - Uji autokorelasi
3. Analisis regresi linier berganda

4. Uji F untuk menguji pengaruh simultan
5. Uji t untuk menguji pengaruh parsial
6. Koefisien determinasi

3.2.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami pola distribusi serta karakteristik masing-masing variabel secara sistematis (Ghozali, 2021: 19).

Hasil analisis statistik deskriptif akan menunjukkan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Melalui hasil tersebut, peneliti dapat mengetahui tingkat risiko kredit yang tercermin dari NPL, tingkat profitabilitas yang diukur melalui ROE, serta pergerakan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Dengan demikian, analisis ini memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan dan dinamika harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode penelitian.

3.2.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018: 161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Pengujian dapat dilakukan melalui analisis grafik seperti histogram dan normal probability plot serta uji statistik seperti *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai residu dapat diketahui melalui kurva yang ditampilkan dalam output analisis SPSS, yang akan berbentuk kurva lonceng jika datanya berdistribusi normal. Secara deskriptif, normalitas dapat diuji dengan memakai histogram dari residual regresi yang telah dinyatakan dalam bentuk standar. Sementara itu, secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan melalui analisis eksplorasi dan melihat nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Berikut adalah teknik analisisnya:

- Jika nilai *probability* signifikansi dua sisi $> 0,05$, maka distribusi data normal
- Jika nilai *probability* signifikansi dua sisi $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal

2. Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018: 105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Indikator yang digunakan adalah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Metode pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

1. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kriteria:

$VIF < 5 \rightarrow$ Tidak ada multikolinearitas.

$VIF \geq 10 \rightarrow$ Multikolinearitas serius.

2. *Tolerance* (TOL)

Kriteria:

$TOL < 0.1$ menunjukkan masalah multikolinearitas.

3. Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018: 139), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian dapat dilakukan menggunakan uji Glejser maupun analisis grafik scatterplot.

Uji ini mengamati apakah variance residual bersifat konstan (*homoskedastisitas*) atau tidak (*heteroskedastisitas*). Beberapa metode pengujian:

4. Uji Glejser

Regresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika signifikan ($p\text{-value} < 0.05$), terdapat heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018: 110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan periode sebelumnya dalam model regresi. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Runs Test*. Dalam hal ini, dapat juga menggunakan uji *Runs Test*. Uji *Runs Test* berfungsi untuk menilai apakah pola residual bersifat acak atau tidak. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam *Runs Test*.

- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 (Asymp. Sig $< 0,05$), maka terdapat autokorelasi.
- Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (Asymp. Sig $> 0,05$),

maka tidak terdapat autokorelasi.

3.2.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2018: 95), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dalam suatu model persamaan linier. Metode ini dapat menunjukkan arah hubungan serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian kuantitatif.

Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

X_1 = *Non-Performing Loan* (NPL)

X_2 = *Return on Equity* (ROE)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = Error

3.2.6.4 Uji Hipotesis

Menurut (Ghozali, 2018: 98), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, sedangkan uji F

digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen berdasarkan data empiris yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode penelitian 2012–2025.

1. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah NPL dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham BBNI.

Pengujian ini penting untuk menilai apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki kemampuan yang memadai dalam menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Nilai uji F diperoleh dari hasil output analisis regresi pada SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji F adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H0: *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham

H1: *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

2. Uji t (Parsial)

Dalam penelitian ini, uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE) secara individu berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2012–2025. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan nilai t hitung dengan kriteria tertentu.

Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis Operasional

Hipotesis operasional dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk parameter koefisien regresi sebagai berikut:

a. Variabel *Non-Performing Loan* (NPL) (X_1)

$H_{01}: \beta_1 = 0$, Artinya, variabel *Non-Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_{11}: \beta_1 \neq 0$, Artinya, variabel *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap harga saham.

b. Variabel *Return on Equity* (ROE) (X_2)

$H_{02}: \beta_2 = 0$, Artinya, variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_{12}: \beta_2 \neq 0$, Artinya, variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

2) Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar $\alpha = 0,05$ (5%) dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hal ini berarti bahwa peneliti memberikan toleransi kesalahan sebesar 5% dalam pengambilan keputusan. Nilai signifikansi (Sig.) diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics.

3) Menentukan Nilai t Tabel

Nilai t tabel ditentukan berdasarkan:

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - k - 1$$

n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen

Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

Nilai t tabel digunakan sebagai pembanding terhadap nilai t hitung dalam pengujian hipotesis.

4) Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak dan H_1 diterima artinya, variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05 \rightarrow H_0$ diterima dan H_1 ditolak artinya, variabel *independent* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel:

Jika t hitung $>$ t tabel $\rightarrow H_0$ ditolak dan H_1 diterima

Jika t hitung $<$ t tabel $\rightarrow H_0$ diterima dan H_1 ditolak

3.2.6.5 Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2018: 97), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R-Squared berada pada rentang antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan variasi data, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi data relatif rendah. Namun demikian, nilai R-Squared tidak selalu menunjukkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan secara tepat untuk melakukan prediksi di luar data penelitian.

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Untuk mencari faktor lain yang memengaruhi variabel Y maka digunakan rumus non determinasi sebagai berikut:

$$Knd = 1 - (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Knd = Koefisien non Determinasi

R = Koefisien Korelasi